

## PERKEMBANGAN PENAMAAN GAYA BERPAKAIAN DAN JENIS PAKAIAN PADA KALANGAN MILENIAL DI INDONESIA: KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGI

**Atika Sari**

Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[Atikasari.18015@mhs.unesa.ac.id](mailto:Atikasari.18015@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Dianita Indrawati, S.S, M.Hum**

Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[Dianitaindrawati@unesa.ac.id](mailto:Dianitaindrawati@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini mencakup nama-nama gaya berpakaian dan jenis pakaian yang digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya di kalangan milenial. Kegiatan penelitian ini dilakukan guna mengklasifikasi nama-nama serta jenis pakaian yang berkembang di kalangan masyarakat milenial Indonesia. Penamaan cara berpakaian di kalangan masyarakat khususnya kalangan milenial sangatlah berkembang. Perkembangan penamaan cara berpakaian tersebut bisa didapat dari unsur budaya yakni selain sistem bahasa juga menganut unsur budaya dalam sistem ilmu pengetahuan dan sistem peralatan hidup serta teknologi. Maka, tujuan dari artikel penelitian ini ialah mendeskripsikan perkembangan penamaan cara berpakaian antara tahun 2000 hingga 2020 dan 2021. Metode yang digunakan ialah metode simak bebas libat cakap. Metode dan teknik yang digunakan ialah teknik dokumentasi. Metode dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik padan. Data yang digunakan adalah penamaan gaya berpakaian dan jenis pakaian pada kalangan milenial di Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah Kebahasaan dikalangan milenial mulai berkembang dengan pesat. Hal itu diakibatkan oleh perkembangan teknologi dan perkembangan budaya berpakaian di masyarakat juga. Jika pada tahun 2000 hingga 2020, masyarakat menggunakan televisi sebagai sumber informasi dan mencari pengetahuan. Maka, Masyarakat milenial belum banyak mengetahui cara menamai gaya dan jenis pakaian. Mereka meniru cara menamai gaya dan jenis pakaian dari tayangan televisi yang mereka tonton ataupun buku serta majalah yang mereka baca. Namun, akulturasi bahasa telah dilakukan masyarakat untuk menamai gaya dan jenis pakaian. Bahasa Indonesia digunakan untuk menamai jenis pakaian seperti celana, kaos, kemeja dan lain sebagainya. sedangkan Bahasa Inggris digunakan untuk menamai kategori jenis pakaian. Sehingga menghasilkan kategori jenis pakaian yakni jenis dan motif. Pada tahun 2021, Setelah masyarakat milenial sudah lebih mengerti dan menguasai teknologi, pemahaman mereka pun sudah mulai ikut berkembang. Masyarakat milenial sudah mulai mengenal sosial media seperti *Instagram* dan *market place* seperti *Shopee*. Maka, mereka dengan sendirinya telah mengerti cara menamai gaya dan jenis pakaian yang mereka gunakan. gaya dan jenis pakaian mulai banyak berkembang hingga menghasilkan variasi-variasi baru. Akulturasi bahasa sudah semakin banyak digunakan untuk menamai gaya dan jenis pakaian yang berkembang. Sebagai hasil dari perkembangan, kategori jenis pakaian sudah bertambah menjadi bahan, pembuat, pola, model dan kualitas.

**Kata kunci:** pakaian, gaya, penamaan

### Abstract

This research includes the names of fashion styles and the types of clothing used by Indonesian millennials. This research is conducted to classify the names of fashion styles and the types of clothing developed among Indonesian millennials. The naming system of the fashion styles in the community, especially millennials, is very developed as a result of cultural elements, namely the language system, the scientific system, and the equipment system of human life. Therefore, the purpose of this research is to describe the development of the names of fashion styles from 2000 to 2020 and 2021. To collect the data, the method used in this study is the skilful free listening technique combined with the documentation technique. To analyze the data, this study uses the equivalent technique. The data used are the names of fashion styles and the types of clothing among millennials in Indonesia. The results of this study are that Language among millennials is starting to develop rapidly. This is caused by technological developments and the development of dress culture in society as well. If from 2000 to 2020, people use television as a source of information and seek knowledge. So, millennial society doesn't know much about how to name styles and types of clothes. They imitate how to name styles and types of clothing from the television shows they watch or the books and magazines they read. However, language acculturation has been carried out by the community to name styles and types of clothing. Indonesian is used to name types of clothing such as pants, t-shirts, shirts and so on. while English is used to name categories of clothing types. So as to produce categories of clothing types, namely types and motifs. In 2021, after millennials have understood and mastered technology, their understanding has also begun to develop. Millennials have started to recognize social media such as Instagram and market places such as Shopee. So, they naturally have understood how to name the style and type of clothing they use. styles and types of clothing began to develop a lot to produce new variations. Language acculturation has been increasingly used to name developing styles and types of clothing. As a result of developments, the categories of clothing types have expanded into materials, manufacturers, patterns, models and qualities.

**Keywords:** clothing, fashion style, naming system

## PENDAHULUAN

Semakin ke sini cara berpakaian masyarakat terlihat begitu modis. Perpaduan pakaian dari ujung rambut hingga ujung kaki begitu menarik perhatian. Masyarakat pun juga memberikan nama akan pakaian dan gaya yang mereka kenakan. Perkembangan penamaan pada cara berpakaian dan jenis pakaian yang digunakan, khususnya di kalangan milenial mulai begitu banyak serta akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Sudah dapat dilihat secara tidak langsung, kita paham bahwa penamaan pakaian masa kini lebih banyak menggunakan istilah Bahasa Inggris yang mana datang dari luar negeri. Semua diakibatkan oleh semakin banyaknya penggunaan internet yang mana dapat menjangkau ke seluruh dunia. Maka tujuan penelitian kali ini ialah mendeskripsikan perkembangan penamaan cara berpakaian dan penamaan jenis pakaian antara tahun 2000 hingga 2020 (2 dekade) dengan tahun 2021.

Penelitian antropologi sastra khususnya dalam penamaan telah dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dilakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian yang relevan sangat diharuskan, guna membuktikan bahwa data murni hasil dari peneliti sendiri tanpa adanya plagiasi.

Penelitian pertama ialah berjudul "*Leksikon Busana Muslimah Indonesia (Kajian Linguistik Antropologi)*" yang ditulis oleh Asri Wijayanti dalam International Seminar "*Language Maintenance and Shift*" IV pada tahun 2014. Dalam penelitian tersebut dapat dilihat hasilnya bahwa yang terjadi di kalangan masyarakat Indonesia kala itu ialah pengelompokan leksikon pakaian muslimah dilakukan dengan dasar komponen mana yang membentuknya. Setelah melakukan pengelompokan tersebut, masyarakat membedakan lagi leksikon-leksikon yang baru dengan komponen lainnya yang berbeda. Menurut analisis semantis dalam penelitian ini, Masyarakat Indonesia hidup di dalam akulturasi budaya, memiliki nilai estetika, kreatif, religius, unik, masyarakat visual, memerhatikan status sosial, dan memiliki selera berbusana yang menarik.

Penelitian relevan yang kedua ialah berjudul "*Penamaan Makhluk Supernatural dalam Bahasa Inggris (Sebuah Kajian Linguistik Antropologis)*" yang ditulis oleh Husnul Athiya dan Dr. Suhandano, M.A pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian relevan yang terdahulu satu ini ialah menginvestigasi nama-nama makhluk supernatural, terutama yang berjenis *spirit* guna mengklasifikasi makhluk supernatural berdasar pada manifestasi, satuan kebahasaan, referen nama, dan representasi budaya. Hingga hasil penelitian yang ditemukan ialah manifestasi dari makhluk supernatural tersebut dapat dibagi menjadi tiga jenis yakni *spirit*, *ghost*, dan *monster*. Bila dilihat dari bentuk kebahasaan dapat dibagi menjadi enam. Referen yang ditemukan merujuk pada gender, tempat gentayangan, keadaan fisik, sifat, tanda kehadiran, dan jenis entitas. Yang terakhir ialah ditemukannya representasi budaya yang dapat kita pahami.

Penelitian ini dengan kedua penelitian terdahulu yang relevan di atas memiliki kesamaan yakni pada hal penamaan sesuatu, entah itu sesuatu yang dapat dilihat melalui visual maupun tidak. Maka ketiga penelitian ini merujuk pada kajian yang sama yakni kajian antropologi linguistik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan pertama terdapat pada cakupan jenis pakaian yang diambil sebagai data. Jika pada penelitian terdahulu yang relevan pertama lebih merujuk pada pakaian muslimah, penelitian ini merujuk pada data yang lebih general. Perbedaan penelitian terdahulu yang relevan kedua dengan penelitian ini ialah pada objek yang digunakan. Pada penelitian relevan yang kedua, objek yang digunakan ialah objek yang tidak dapat dilihat secara visual dan hanya dapat dilihat oleh orang-orang tertentu saja yakni makhluk supernatural. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek yang dapat dilihat yakni gaya berpakaian dan jenis pakaian yang digunakan.

Menurut Lafamane, antropologi linguistik merupakan gabungan antara antropologi atau ilmu budaya dengan ilmu cabang linguistik. Dalam jurnal atau artikel yang ditulisnya dikatakan bahwa ilmu antropologi linguistik membahas variasi dan penggunaan bahasa yang berhubungan dengan etika berbahasa, adat istiadat, perkembangan waktu, perbedaan tempat berlangsungnya komunikasi, dan lain sebagainya.

Jurnal lain yang ditulis oleh Suprata (2017:1) menjelaskan bahwa dalam antropologi linguistik, studi mengenai bahasa merupakan sumber budaya sedangkan berbicara atau mengujarkan serta menamai merupakan praktik budaya. Jika disambungkan dengan teori ini, maka penelitian ini merupakan penelitian pada praktik kebahasaan yang ada di masyarakat.

Kedua teori di atas pada intinya menghubungkan antara bahasa dan budaya. Menurut Koentjaraningrat (1993: 9), budaya memiliki 7 unsur yang bersifat universal dan semua unsur itu dapat ditemukan dalam kebudayaan bangsa yang tersebar di seluruh dunia. Ketujuh unsur budaya itu yakni sistem bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian.

Penelitian kali ini menganut tiga unsur budaya yakni selain sistem bahasa, penelitian ini juga menganut sistem pengetahuan dan sistem peralatan hidup serta teknologi. Penelitian ini sudah pasti mengikuti sistem bahasa karena merupakan studi antropologi linguistik yang mana menghubungkan antara budaya dan bahasa. Selain itu, seperti yang kita tahu bahwa bahasa merupakan sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sosialnya serta untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Sebab penelitian ini berfokus pada penamaan yang digunakan masyarakat khususnya milenial, maka penelitian ini memiliki hubungan erat dengan sistem bahasa.

Unsur budaya yang kedua, yang erat hubungannya dengan penelitian ini ialah sistem pengetahuan. Unsur ini dikatakan demikian karena tanpa sistem pengetahuan, masyarakat tidak mengetahui

bagaimana suatu teknologi dibuat atau bagaimana menamai, mengujarkan, dan menyebutkan teknologi tersebut serta tidak mengerti bagaimana kegunaan sebuah teknologi. Sebab penelitian ini meneliti suatu penamaan di kalangan masyarakat, maka peneliti berfokus pada pengetahuan masyarakat khususnya milenial melalui penamaan yang mereka berikan pada jenis-jenis gaya dan pakaian yang mereka gunakan.

Sebab penelitian membahas mengenai pakaian, maka unsur selanjutnya yang memiliki kaitan erat dengan penelitian ini ialah peralatan hidup dan teknologi. menurut koentjaraningrat (dalam Sumarto, 2019: 150), Antropolog pada zaman dahulu memfokuskan memahami kebudayaan masyarakat tradisional yang mana menggunakan peralatan hidup yang bentuk serta teknologinya masih sederhana. Dari segala peralatan yang disebutkan, pakaian merupakan salah satunya.

#### METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:2), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan tiga hal yakni data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi linguistik yang mana dilandaskan pada budaya dan bahasa. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif yang dapat mendeskripsikan hasil temuan secara detail hingga ke dasarnya. Menurut Suryana (2010), metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari suatu unsur atau ciri dari hal yang diteliti. Penelitian kualitatif seperti yang kita ketahui ialah penelitian yang cara menjabarkan datanya menggunakan menggunakan kalimat dan tanpa menggunakan numerik atau angka-angka. Menurut Sugiyono (2018: 205), penelitian kualitatif masih bersifat remang-remang atau sementara karena data yang digunakan dalam penelitian masih bisa terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Metode pengumpulan data yang digunakan selanjutnya ialah metode simak, bebas, libat, dan cakap. Menurut Mahsun (2006: 90-91), metode simak ialah metode dengan cara menyadap, baik itu lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, metode simak yang digunakan ialah metode simak pada tulisan. Metode simak bebas libat cakap ialah metode di mana peneliti hanya menjadi pengamat penggunaan bahasa para informannya. Peneliti tidak ikut terlibat dalam interaksi para informan. Adapun metode sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode penelusuran bahan *online*. Menurut Bungin (2009:126-127), metode penelusuran bahan *online* ini masih memiliki kelemahan. Maka dari itu, metode ini disebut dengan metode sekunder.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan data-data yang ditemukan dalam aplikasi yang mana merupakan sumber data. Setelah didokumentasi, dilakukan pencatatan serta analisis pada data yang telah didapatkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *website*, akun instagram, dan *market place* yakni shopee. *Website* yang digunakan dalam penelitian ini ialah *website* khusus fashion dengan nama Popbela.com. Akun instagram yang menjadi sumber data pada

penelitian ini ialah @hijabootd.style. Lalu untuk *market place* yang digunakan ialah shopee. Online shop yang digunakan sebagai sumber data ialah Ace Fashion Official Shop, Ardaonlineshop, Black\_rosefashion store, Dyr\_id, Hypeteestore, Jiniso.id, Kaosdistromurahsurabaya, M231official, Okyyanuar, Recaka.store, Sekenji96 dan seventeen.apparel. Lalu, data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah penamaan gaya berpakaian dan jenis pakaian pada kalangan milenial di Indonesia.

Menurut sumber data, data penamaan pakaian di kalangan milenial merupakan data eksternal primer yang mana data merupakan hasil dari luar organisasi namun tulisan dari peneliti yang menjadi data dari penelitian ini sendiri. Jadi, peneliti akan mencari data dari sumber eksternal dan membuat tulisan sendiri mengenai data tersebut.

Metode dan teknik analisis data yang digunakan ialah metode padan. Menurut Mahsun (2006: 112), metode padan merupakan metode yang mana dilakukan perbandingan pada sesuatu yang memiliki keterhubungan makna. Perbandingan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah perbandingan antar zaman, yakni antara tahun 2000 hingga 2020 (2 dekade) dengan tahun 2021. Langkah-langkah yang dilalui oleh peneliti dalam menganalisis data ialah meliputi 1) mengidentifikasi data untuk menentukan klasifikasi yang akan digunakan dalam pembagian gaya berpakaian dan jenis pakaian, 2) mengklasifikasi data yang telah diidentifikasi sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, 3) mengolah data yang telah diklasifikasi, 4) mendeskripsikan hasil olah data dengan memaparkan hasil analisis data, 5) menarik simpulan atas analisis yang telah dilakukan sebagai hasil penelitian.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pakaian merupakan barang yang penting atau primer bagi masyarakat. Perkembangan budaya gaya berpakaian dari masa lalu hingga masa kini semakin pesat sehingga pasti memiliki perbedaan dan persamaan. Jenis pakaian yang digunakan juga kurang lebih sama dan pasti memiliki perbedaan bentuk dan cara memakainya. Seperti perbedaan gaya dan jenis pakaian pada tahun 2000 hingga 2020 (2 dekade) dengan tahun 2021. Masyarakat pada masa lalu hingga sekarang pasti mengikuti tren berpakaian dimasanya. Namun tak sedikit yang menggunakan atau memodifikasi gaya berpakaian di masa lalu agar terlihat lebih *trendy* saat digunakan pada masa sekarang. Penamaan jenis dan gaya berpakaian pun juga ikut berkembang mengikuti masanya. Penamaan tersebut makin bervariasi dari waktu ke waktu. Berikut merupakan penamaan gaya berpakaian pada tahun 2000 hingga tahun 2020:

**Tabel 1. Nama-nama gaya berpakaian dari tahun 2000-2020**

| No | Nama Gaya Berpakaian Dari Tahun 2000-2020 |
|----|-------------------------------------------|
| 1  | Y2K Style                                 |
| 2  | Chic Style                                |
| 3  | Macho Style                               |
| 4  | A La Street                               |

Seperti yang telah tertera pada **Tabel 1.** pada tahun 2000-2020 masyarakat khususnya di kalangan milenial menamai gaya berpakaian yang mereka gunakan dengan nama seperti *Y2K Style* yang sebenarnya sangat digandrungi oleh masyarakat akhir 90-an yang menanti datangnya masa milenial, kala itu Britney Spears dan Paris Hilton menjadi artis luar negeri yang sangat digandrungi. *Style* atau cara berpakaian atau yang sering kita sebut dengan istilah gaya pada masa itu dipopulerkan oleh film luar negeri berjudul "*Mean Girls*", "*Clueless*", "*Legally Blonde*", dan "*Sex and the City*". Tak banyak remaja milenial yang mengenal atau paham dengan tren tersebut, hanya remaja milenial yang suka mengikuti gaya tempo dululah yang akan menggunakan gaya ini beserta penamaannya. Namun masyarakat yang menginjak remaja kala itu pasti mengenal tren ini. Mereka menamai tren tersebut dengan *Y2K* yang artinya *Years 2 Kilo* yang pada masa dulu terjadi kesalahan penghitungan tanggal pada komputer. Ciri dari gaya berpakaian *Y2K* ini adalah menggunakan kaos ketat atau berpotongan pendek (*crop tee*) dan dipadukan dengan rok atau celana pendek. Namun, juga dapat dipadukan dengan celana joger atau *baggy jeans*.

*Chic Style* atau *Gaya Chic* merupakan gaya simpel atau sederhana yang digunakan masyarakat pada masa tahun 2000-an yakni untuk menyebutkan gaya berpakaian sehari-hari. *Gaya berpakaian* ini merupakan pengaruh dari luar negeri khususnya bagian barat. Namun hingga tahun 2020, masyarakat dan juga kalangan milenial masih menggunakan penamaan tersebut untuk menamai gaya berpakaian itu. *Gaya berpakaian* ini dapat ditandai dengan pakaian berupa kemeja yang dapat dipadukan dengan celana jeans atau kain. Untuk opsional, juga dapat dipadukan dengan blazer.

*Gaya macho* atau *Macho style* sering kita dengar saat melihat penampilan pada seorang laki-laki. namun pada masa lalu, penamaan *gaya macho* dapat digunakan pada perempuan yang menggunakan pakaian seperti laki-laki. Untuk masa sekarang mungkin lebih sering disebut dengan *boyish*. *Gaya berpakaian* ini dapat ditandai dengan pemakaian pakaian yang *oversized* baik pada atasan dan bawahan. Pemilihan warna untuk *gaya berpakaian* ini cenderung pada warna gelap seperti hitam, maroon, hijau army, dan lain sebagainya.

Tren berpakaian a la street ini juga dipengaruhi oleh gaya luar negeri bagian barat yang mana penamaan gaya tersebut disesuaikan dengan gaya berpakaian saat nongkrong dengan teman-teman di jalan. Dapat diketahui bahwa cara nongkrong anak jaman dulu (sekitar tahun 2000-2020) dan jaman sekarang (tahun 2021) begitu berbeda. Jika di masa sekarang kebanyakan akan bertemu di kafe, maka pada masa lalu orang-orang lebih suka berinteraksi atau nongkrong di tempat-tempat pinggir jalan. *Gaya berpakaian* ini dapat ditandai dengan penggunaan kaos yang dipadukan dengan celana jeans. Opsional *gaya berpakaian* ini juga dapat menggunakan blazer, jaket, ataupun cardigan.

Setelah mengenal penamaan gaya berpakaian pada tahun 2000 hingga 2020 seperti yang tertera di atas,

perlunya kita mengetahui penamaan gaya berpakaian pada tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 2. Nama gaya berpakaian pada tahun 2021**

| No | Nama Gaya Berpakaian Pada Tahun 2021 |
|----|--------------------------------------|
| 1  | <i>Casual</i>                        |
| 2  | <i>Girly Style</i>                   |
| 3  | <i>Boyish Style</i>                  |
| 4  | <i>Cozy Style</i>                    |
| 5  | <i>Syar'i</i>                        |

**Tabel 2.** merupakan penamaan gaya berpakaian yang sering dilakukan pada masa kini. Penamaan-penamaan ini dapat kita temui di berbagai platform seperti sosial media dan *online shop* yang sekarang sangat marak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

*Gaya Casual* atau *Casual style* merupakan cara berpakaian yang santai, biasanya digunakan saat kegiatan yang non-formal. Penamaan *gaya casual* ini memiliki arti sederhana namun juga *modest* / modis. Ciri gaya berpakaian ini biasanya dapat ditandai dengan penggunaan baju sederhana seperti kemeja atau kaos yang dipadukan dengan celana jeans maupun celana kain.

*Girly Style* juga sangat digandrungi oleh remaja milenial masa sekarang. Penamaan gaya ini didapat dari cara berpakaian yang orang sering bilang feminin. *Gaya berpakaian* ini sering ditandai dengan ukuran baju yang pas di badan, tidak kebesaran, dan menggunakan bawahan rok, celana kain, maupun jeans. warna yang dipilih pada *gaya berpakaian* ini biasanya ialah warna yang cerah agar terkesan *soft* seperti pink, putih, biru langit, hijau mint dan lain sebagainya.

*Gaya berpakaian boyish* sudah sangat tidak asing bagi remaja saat ini. Bahkan tak sedikit yang menggandrungi *gaya berpakaian* ini. Penamaan *gaya boyish* atau *tomboy* ini didapat dari cara berpakaian yang merujuk pada cara berpakaian ke-laki-lakian. Hampir seperti *gaya macho* pada tahun 2000-2020. Namun biasanya *gaya berpakaian* ini disebutkan pada perempuan yang suka menggunakan celana dan memilih warna maskulin untuk digunakan. Biasanya warna yang akan dipilih ialah warna gelap atau kuat. Untuk masa sekarang *gaya boyish* sering ditandai dengan pakaian *oversized*, *sweater*, *hoodie*, celana cargo, celana joger, celana jeans, jaket jeans maupun kulit dan lain sebagainya.

*Cozy style* merupakan salah satu penamaan gaya berpakaian yang sering digunakan masyarakat milenial masa kini. Maksud penamaan ini ialah *gaya berpakaian* yang nyaman. Penamaan ini diambil dari kenyamanan si pengguna gaya seperti apapun baju yang digunakan untuk keluar untuk berjalan-jalan atau nongkrong bersama teman. *Gaya berpakaian* ini lebih mengarah ke non-formal yang akan memberi kenyamanan atau tidak mengekang si pengguna. *Gaya berpakaian* ini ditandai dengan penggunaan pakaian *oversized* yang dipadukan dengan celana jeans ataupun celana kain.

*Gaya Syar'i* juga tidak ketinggalan. Karena Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam, *gaya Syar'i* ini juga sangat digemari. Seperti yang diketahui kebanyakan *gaya berpakaian syar'i* selalu ditandai dengan baju

terusan atau *dress* yang tidak ketat di badan dengan bahan yang tidak terawang dan menggunakan hijab yang panjang hingga menutupi bagian dada. Tak hanya itu, gaya berpakaian ini juga dapat ditandai dengan pemakaian celana kulot dan atasan yang longgar. Adapun opsional untuk gaya berpakaian ini adalah pemakaian cadar untuk perempuan. *Syar'i* ini biasanya disebutkan kepada perempuan dan tidak pada laki-laki.

Masyarakat milenial menamai gaya berpakaian pada tahun 2000 hingga 2020 sudah menggunakan istilah bahasa Inggris. Mereka mendapatkan pengetahuan atau cara menamai gaya berpakaian dari siaran televisi yang mereka lihat seperti dari tayangan luar negeri maupun tayangan dalam negeri. Pada tahun 2021, masyarakat milenial pun juga menamai gaya berpakaian dengan Istilah berbahasa Inggris. Mereka juga mengetahui cara menamai gaya berpakaian dari tayangan yang ditonton. Tayangan tersebut berupa konten di sosial media dan juga dari *market place*.

Setelah membahas mengenai penamaan gaya atau cara berpakaian masyarakat milenial, pasti ada jenis pakaian yang dapat menandai suatu gaya berpakaian. Maka, selanjutnya ialah membahas tentang penamaan jenis-jenis pakaian yang banyak tersebar pada tahun 2000 hingga 2020 serta tahun 2021. Berikut merupakan tabel penamaan pada tahun 2000 hingga 2020:

**Tabel 3. Pengklasifikasian penamaan menurut model dan motif**

| No | Kategori                |                |
|----|-------------------------|----------------|
|    | Bentuk / Model          | Pola / Motif   |
| 1  | <i>Halterneck Top</i>   | <i>Tie Dye</i> |
| 2  | Rok Lipit Mini          | Tartan         |
| 3  | <i>Track Suit</i>       | <i>Argyle</i>  |
| 4  | Celana <i>Cutbray</i>   |                |
| 5  | Celana <i>Highwaist</i> |                |
| 6  | Celana Cargo            |                |
| 7  | Cardigan                |                |
| 8  | <i>Baby Tees</i>        |                |
| 9  | Kemeja                  |                |

**Tabel 4. Pengklasifikasian penamaan menurut bahan dan pengguna**

| No | Kategori           |                 |
|----|--------------------|-----------------|
|    | Bahan              | Pengguna        |
| 1  | Celana Kulot       | <i>Cami Top</i> |
| 2  | <i>Baggy Jeans</i> | <i>Tank Top</i> |

Berdasarkan **Tabel 3.** dan **Tabel 4.** yang datanya diambil dari sumber *website* menunjukkan bahwa penamaan pada jenis-jenis pakaian lebih banyak berpacu pada model pakaian dan disusul oleh penamaan sesuai motif. Yang paling sedikit ialah menamai menurut bahan dan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pada zaman 2000 hingga 2020 lebih banyak menamai suatu jenis pakaian berdasarkan model. Hal tersebut pun juga memudahkan masyarakat mencari model pakaian yang mereka inginkan.

Masyarakat milenial menamai jenis pakaian pada periode tahun 2000-2020 menggunakan akulturasi

bahasa. Mereka mencampurkan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris saat menamai sebuah jenis pakaian. Bahasa Indonesia digunakan untuk menyebutkan jenis pakaian seperti jaket, celana, kaos, kemeja dan lain sebagainya. sedangkan, Bahasa Inggris digunakan untuk menyebutkan kategori jenis pakaian seperti bentuk dan motif. Contohnya, seperti pada **Tabel 3.** Ada penamaan Celana *Cutbray*. Celana merupakan jenis pakaian yang digunakan masyarakat untuk menutupi tubuh bagian bawah. Celana ini merupakan penamaan dalam Bahasa Indonesia. Sedangkan, *Cutbray* merupakan penamaan dalam Bahasa Inggris yang memiliki arti potongan celana yang bentuknya melebar dari lutut sampai ke bawah.

Setelah mengetahui penamaan jenis pakaian pada masyarakat 2000 hingga 2020, selanjutnya akan membahas mengenai penamaan jenis pakaian pada tahun 2021 agar dapat ditemukan dimana letak perkembangannya. Berikut merupakan beberapa penamaan jenis pakaian pada tahun 2021 menurut sumber data berupa aplikasi *market place* yakni *shopee*:

**Tabel 5. Pengklasifikasian penamaan menurut model**

| Tabel 1.1. Pengklasifikasian berdasarkan bentuk dan model |                       |    |                           |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------|----|---------------------------|
| No                                                        | Kategori              | No | Kategori                  |
|                                                           | Bentuk / Model        |    | Bentuk / Model            |
| 1                                                         | Kaos Oversized        | 9  | Kerudung Pashmina Plisket |
| 2                                                         | Sweater               | 10 | Ripped Jeans              |
| 3                                                         | Sweater Croptop       | 11 | Baju Sleeveless           |
| 4                                                         | Hoodie                | 12 | Kaos Baloonsleeve         |
| 5                                                         | Cropped Tee Oversized | 13 | Hijab Sport               |
| 6                                                         | Kaos V-Neck           | 14 | Blouse                    |
| 7                                                         | Kaos Turtleneck       | 15 | Gamis                     |
| 8                                                         | Kerudung Bella Square | 16 | Crewneck                  |

Pada **Tabel 5.** dapat kita lihat bahwa semakin banyak dan beragam penamaan jenis pakaian menurut bentuk atau modelnya. Bahasa yang digunakan dalam penyebutan itupun mayoritas menggunakan Bahasa Inggris dan beberapa bercampur dengan Bahasa Indonesia. Maka terlihat budaya mana yang memengaruhi perkembangan teknologi berupa pakaian tersebut. setelah terlihat yang terbanyak penamaannya menurut model, selanjutnya ialah menurut pembuat, pola, bahan, dan kualitas secara berurutan.

**Tabel 6. Pengklasifikasian penamaan menurut motif dan bahan**

| No | Kategori                     |                         |
|----|------------------------------|-------------------------|
|    | Pembuat                      | Pola/Motif              |
| 1  | Kerudung Bella <i>Square</i> | Kaos Polos              |
| 2  | Baju Adidas                  | <i>Tie Dye</i>          |
| 3  | <i>Sweater Nike</i>          | Tartan                  |
| 4  | Baju Ahha                    | Baju Motif <i>Scarf</i> |
| 5  | Baju Dior                    | Kaos <i>Stripped</i>    |
| 6  | Baju Channel                 | Cardigan Rajut          |
| 7  | Jaket Louis Vuiton           | -                       |

**Tabel 7. Pengklasifikasian penamaan menurut bahan dan kualitas**

| No | Kategori       |                          |
|----|----------------|--------------------------|
|    | Bahan          | Kualitas                 |
| 1  | Vest Rajut     | <i>Preloved / Second</i> |
| 2  | Cardigan Rajut | <i>Branded</i>           |
| 3  | Jaket Tebal    | <i>Original</i>          |
| 4  | Jaket Tipis    | KW                       |
| 5  | Madania Kemeja | -                        |

Sama dengan penamaan jenis pakaian pada tahun 2000-2020, Pada tahun 2021 pun masih menggunakan akulturasi bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, kategorinya berkembang menjadi lebih variatif. Jika pada Tahun 2000-2020 Penggunaan Bahasa Inggris menghasilkan kategori bentuk dan motif. Pada tahun 2021, kategori berkembang menjadi bentuk, pembuat, motif, bahan dan kualitas.

Berbeda dengan masa sebelumnya, sekarang masyarakat jarang membedakan pengguna pakaian karena banyaknya pakaian yang dapat digunakan oleh dua gender yakni laki-laki dan perempuan atau yang disebut dengan *unisex*. Setelah melihat kedua tabel di atas banyak masyarakat yang mulai menyebutkan jenis pakaian menurut pembuatnya dan tak jarang yang disebutkan ialah dari brand-brand besar luar negeri. Lalu disusul oleh motif pada pakaian yang mana juga makin berkembang menjadi lebih banyak daripada masa lalu.

Pada **Tabel 7** pun terlihat bahwa penamaan pakaian menurut bahannya juga mulai bertambah. Tak hanya itu, penamaan kualitas pakaian sekarang juga sering dilakukan oleh masyarakat. Segala barang yang dikenakan oleh masyarakat ada kalanya akan disebutkan dengan mengutarakan kualitas untuk mengetahui bagus tidaknya barang tersebut.

## PENUTUP

### Simpulan

Kebahasaan dikalangan milenial mulai berkembang dengan pesat. Hal itu diakibatkan oleh perkembangan teknologi dan perkembangan budaya berpakaian di masyarakat juga. Jika pada tahun 2000 hingga 2020, masyarakat menggunakan televisi sebagai sumber informasi dan mencari pengetahuan. Maka, Masyarakat milenial belum banyak mengetahui cara menamai gaya dan jenis pakaian. Mereka meniru cara menamai gaya dan jenis pakaian dari tayangan televisi yang mereka tonton ataupun buku serta majalah yang mereka baca. Namun, akulturasi bahasa telah dilakukan masyarakat untuk menamai gaya dan jenis pakaian. Bahasa Indonesia digunakan untuk menamai jenis pakaian seperti celana, kaos, kemeja dan lain sebagainya. sedangkan Bahasa Inggris digunakan untuk menamai kategori jenis pakaian. Sehingga menghasilkan kategori jenis pakaian yakni jenis dan motif.

Pada tahun 2021, Setelah masyarakat milenial sudah lebih mengerti dan menguasai teknologi, pemahaman mereka pun sudah mulai ikut berkembang. Masyarakat milenial sudah mulai mengenal sosial media seperti *Instagram* dan *market place* seperti *Shopee*. Maka,

mereka dengan sendirinya telah mengerti cara menamai gaya dan jenis pakaian yang mereka gunakan. gaya dan jenis pakaian mulai banyak berkembang hingga menghasilkan variasi-variasi baru. Akulturasi bahasa sudah semakin banyak digunakan untuk menamai gaya dan jenis pakaian yang berkembang. Sebagai hasil dari perkembangan, kategori jenis pakaian sudah bertambah menjadi bahan, pembuat, pola, model dan kualitas.

### Saran

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam analisis kajian antropologi linguistik yang dilakukan oleh pembaca. Peneliti pun juga berharap agar pembaca selain hanya mengenakan pakaian dalam kesehariannya, juga dapat memahami hal lain mengenai pakaian dalam bentuk artikel seperti penelitian kali ini.

Bagi peneliti selanjutnya yang mungkin juga mengambil topik yang sama, masih bisa menggunakan objek yang sama yakni pakaian. Namun, sangat baik jika data yang digunakan merupakan data yang belum ada pada penelitian ini. Karena gaya berpakaian dan jenis pakaian akan terus berkembang, peneliti merasa masih banyak data lain yang dapat digunakan. Adapun juga objek lain yang dapat digunakan, sesuai ketertarikan pembaca. Teori antropologi linguistik ini pun juga tidak berhenti di sini, melainkan masih banyak teori lain yang dapat digunakan. Karena antropologi linguistik berhubungan dengan unsur budaya, peneliti yakin bahwa objek kajian ini masih banyak tersebar. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia memiliki begitu banyak kebudayaan, jadi objek kajian antropologi linguistik di Indonesia pasti ada yang belum terjamah. Jadi, alangkah lebih baik jika objek kajian yang digunakan ialah objek yang jarang orang lain perhatikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- lafamane, Felta. *Antropolinguistik: Hubungan Budaya dan Bahasa*. Diakses di <https://osf.io/29ckm/download>
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarto. 2019. *Budaya, Pemahaman dan penerapannya “ Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”*. Vol.1 No.2, 149-150, diakses di <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/49>
- Supatra, Hendarto. 2017. *Pokok-pokok bahasan kebahasaan dalam Kajian Antropologi Bahasa*. NUSA, Vol.12 No. 2, 1. Diakses di

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/download/15661/11718>

Suryana (2010). *Metode Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Diakses dari [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf)

#### SUMBER DATA

Ace Fashion Official Shop, 2017. *AFI-EC – Sweater Crop Basic (LD 96, P 60)* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/1145496242?smmt=0.197683843-1640360600.3> [10 Desember 2021]

Ace Fashion Official Shop, 2020, *AFI-EC – Kaos Oversize The Walt (LD 106, P 65)* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/5663007644?smmt=0.197683843-1640360790.3> [10 Desember 2021]

Ace Fashion Official Shop, 2020, *AFI-EC – Blouse Lucy* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/6861487317?smmt=0.197683843-1640360942.3> [10 Desember 2021]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - MC - Kemeja Tokyo* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/13034103076?smmt=0.197683843-1650201222.3> [17 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - EC - Tanktop Sunny (Flower)* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/8017880159?smmt=0.197683843-1650201258.3> [17 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - MC - Gamis Rinjani Kaima* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/5986186503?smmt=0.197683843-1650201300.3> [17 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2022, *AFI - EC - RJT Naya Stripped / Windy Outer Cardigan Rajut* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/14655157661?smmt=0.197683843-1650201335.3> [17 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2020, *AFI - VC - Set Brisia (Tie Dye)* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/5159203293?smmt=0.197683843-1650259163.3> [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - SALE - Juna Tartan* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/5775409792?smmt=0.197683843-1650259225.3> [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - AL 7082# Snowflakes Ballon Sleeve Shirt* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/128422>

[30020?smmt=0.197683843-1650259315.3](https://shopee.co.id/product/10221730/15605627400?smmt=0.197683843-1650259420.3) [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - MC - Sweater Hoodie Nichigan (LD 96, P 60)* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/15605627400?smmt=0.197683843-1650259420.3> [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2020, *AFI - EC - Avalee Oversize Turtleneck RIB* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/6768458500?smmt=0.197683843-1650259488.3> [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - MC - Sweater Crewneck Camel (LD 96, P 60)* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/14010887742?smmt=0.197683843-1650259561.3> [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - VC - Kaos Jumbo Polos PJ (LD 116, P 65)* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/13617662574?smmt=0.197683843-1650259692.3> [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - MC - RJT Vest Rajut Cable* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/8445782871?smmt=0.197683843-1650259755.3> [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - EC - Kemeja Fatasya / Kemeja Madania* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/3278721250?smmt=0.197683843-1650259872.3> [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2020, *AFI - VC - RJT Cardy / Cardigan Twiss Knit Original* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/3720793016?smmt=0.197683843-1650259945.3> [18 April 2022]

Ace Fashion Official Shop, 2021, *AFI - MC - Tanktop Scraft Autumn* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/10221730/10128021082?smmt=0.197683843-1650263855.3> [18 April 2022]

Andiza, Hafidhza Putri. 2020. *Deretan Trend Fashion 2000an yang Lagi Hits di Tahun Ini* diakses di <https://www.popbela.com/fashion/style-trends/hafidhza-putri-andiza/deretan-trend-fashion-2000an-yang-lagi-hits-di-tahun-ini/> (pada 10 Desember 2021)

Ardaonlineshop, 2020, *[COD] Kaos Distro AHHA BM ORIGINAL Motif Terlaris Keren* [Foto Shopee] diakses melalui <https://shopee.co.id/product/100810504/6020348854?smmt=0.197683843-1640362336.3> [10 Desember 2021]

- Ardaonlineshop, 2022, *Jaket Bomber Basic Tebal Pria Original Ambisius* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/100810504/16407837209?smmt=0.197683843-1650260598.3> [18 April 2022]
- Black\_rosefashion.store, 2020, *Ripped jeans panjang pria hitam New Brand* [Foto Shopee] diakses melalui <https://shopee.co.id/product/303626239/3262527354?smmt=0.197683843-1640361843.3> [10 Desember 2021]
- Dyr\_id, 2017, [COD] *Bella Square 40 Warna Hijab Segiempat* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/37258061/786939031?smmt=0.197683843-1640361506.3> [10 Desember 2021]
- Dyr\_id, 2022, *Jilbab Instan Bergo Sport Hamidah Jersey* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/37258061/14760136446?smmt=0.197683843-1650261623.3> [18 April 2022]
- Hijaboott.style. (2022, 28 Maret). *Inspirasi outfit buat senin ini ada scarf outer yang cocok dipaduin sama rok maupun celana kulot* [Foto Instagram] diakses melalui [https://www.instagram.com/p/CboVw2aB8JF/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CboVw2aB8JF/?utm_medium=copy_link) [29 Maret 2022]
- Hypeteestore, 2019, *KAOS BAJU T SHIRT LOUIS VUITTON OVERSIZE* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/52132220/1971716368?smmt=0.197683843-1650332937.3> [19 April 2022]
- Hypeteestore, 2021, *KAOS ADIDAS X STAR WARS ORIGINAL FULL TAG OVERSIZE* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/52132220/8969585661?smmt=0.197683843-1650332789.3> [19 April 2022]
- Hypeteestore, 2021, *NIKE LAKERS KAOS LAKERS BAJU T SHIRT OVERSIZE* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/52132220/13541643612?smmt=0.197683843-1650332842.3> [19 April 2022]
- Hypeteestore, 2021, *CHRISTIAN DIOR PARIS KAOS DIOR PARIS FONT LINE* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/52132220/13301328342?smmt=0.197683843-1650332888.3> [19 April 2022]
- Jiniso.id, 2021, *WAUW - Highwaist Cargo Basic Jeans - Snow Blue 2193 Suga* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/46261669/14110892956?smmt=0.197683843-1650200870.3> [17 April 2022]
- Jiniso.id, 2020, *JINISO - HW Cutbray Jeans 320 - 330 HOTTY GANG* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/121235261/4861463864?smmt=0.197683843-1650200936.3> [17 April 2022]
- Jiniso.id, 2020, *JINISO - Highwaist Kulot Jeans 725 - 735 HYPE BAE* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/121235261/3327311975?smmt=0.197683843-1650200978.3> [17 April 2022]
- Jiniso.id, 2021, *JINISO - Highwaist Baggy Jeans 504 - 514 GET LOW* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/121235261/13535349102?smmt=0.197683843-1650201005.3> [17 April 2022]
- Jiniso.id, 2022, *JINISO T-Shirt Vneck Everyday Kaos Basic* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/121235261/17720983585?smmt=0.197683843-1650201109.3> [17 April 2022]
- Jiniso.id, 2021, *JINISO - Aura Wave Earth Tone Pashmina Full Plisket* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/121235261/10472315859?smmt=0.197683843-1650201421.3> [17 April 2022]
- Kamibijak.com, Flash. 2021. *Trend Fashion dari Masa ke Masa di Indonesia* diakses di [https://www.kamibijak.com/v/trend-fashion-dari-masa-ke-masa-di-indonesia?utm\\_source](https://www.kamibijak.com/v/trend-fashion-dari-masa-ke-masa-di-indonesia?utm_source) [29 Maret 2022]
- Kaosdistromurahsurabaya, 2020, *KAOS CHANNEL SIZE S M L XL 2XL 3XL 4XL / KAOS DISTRO PRIA UNISEX SIZE S M L XL XXL XXXL XXXXL 03* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/80720525/4637836524?smmt=0.197683843-1650263761.3> [18 April 2022]
- M231official, 2021, *M231 Hoodie Panjang Army 2197F* [Foto Shopee] diakses melalui <https://shopee.co.id/product/143288497/12940659998?smmt=0.197683843-1640362189.3> [10 Desember 2021]
- Okyyanuar, 2021, [COD] *Premium Cardy Rajut Crop / Kardigan Rajut Crop Wanita* [Foto Shopee] diakses melalui <https://shopee.co.id/product/14493018/8051733731?smmt=0.197683843-1640361584.3> [10 Desember 2021]
- Rafida, Nabila Nida. 2021. *10 Tren Y2K yang Wajib Kamu Ketahui!* Diakses di <https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/7/2021/25249/10-tren-y2k-yang-wajib-kamu-ketahui> (Pada 10 Desember 2021)
- Recaka.store, 2021, *Thrift Jaket Tipis Mix 40k / Preloved / Second* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/551808006/13824882907?smmt=0.197683843-1650264011.3> [18 April 2022]
- Sekenji96, 2022, *Jaket ORI second branded|thrift|NO KW* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/62410019/16437611238?smmt=0.197683843-1650264152.3> [18 April 2022]

Seventeen. Apparel, 2021, *OldNavy Printed Ruffle Vneck Cami Top* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/50912704/14826084719?smtt=0.197683843-1650262878.3> [18 April 2022]

Seventeen. Apparel, 2022, *Good Day Argyle Wool Cardigan* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/50912704/17651218335?smtt=0.197683843-1650263444.3> [18 April 2022]

Seventeen. Apparel, 2022, *H&M Sleeveless Slit Dress* [Foto Shopee] Diakses melalui <https://shopee.co.id/product/50912704/16031088473?smtt=0.197683843-1650263512.3> [18 April 2022]

Toruan, Rachel Caroline. 2018. *22 Istilah dalam Dunia Fashion* diakses di <https://kumparan.com/rachel-caroline-toruan/22-istilah-dalam-dunia-fashion-21dM5TZOe9> (pada 10 Desember 2021)

